

ABSTRAK

Hilmi Putriyanti: Minat Mahasiswa Aktivistis Pers Kampus

Terdapat suatu fenomena yang berkembang di kalangan mahasiswa, dimana seorang mahasiswa tidak jarang bekerja pada profesi yang tidak relevan dengan program studinya. Fenomena tersebut juga terjadi pada kalangan mahasiswa jurnalistik, dimana mahasiswa jurnalistik yang seharusnya relevan dengan profesi jurnalis ketika menapaki dunia kerja justru tidak sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat Mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Apakah mahasiswa jurnalistik memang berminat untuk menjadi seorang jurnalis, mengetahui berbagai hambatan dan kesulitan yang pasti di alami oleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang tidak mengadakan perhitungan statistik dalam melaksanakan analisa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dimana hasil penelitian disajikan secara deskriptif lebih mengungkap sebuah fenomena dalam bentuk kata-kata, kalimat atau gambaran secara lengkap dan rinci. Minat Mahasiswa Jurnalistik ini diteliti berdasarkan Aspek Kognitif dan Afektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung ingin menjadi jurnalis. Hasil penelitian ini dilihat dari kedua aspek minat yaitu kognitif dan afektif. Pada aspek kognitif/ pengetahuan Mahasiswa Jurnalistik terhadap profesi jurnalis menunjukkan hasil yang baik, sedangkan untuk aspek afektif mayoritas informan menunjukkan hasil hanya sekedar senang namun tidak begitu dalam.

Kata Kunci: Minat, Jurnalis, Jurnalistik

ABSTRACT

Hilmi Putriyanti: *The Interest of UIN Bandung Journalistic Students is Becoming a Journalist*

There is a growing phenomenon among students, in which a student does not rarely work in a profession that is irrelevant to his or her study program. This phenomenon also occurs among journalistic students, where journalistic students who should be relevant to the journalistic profession when approaching the world of work are not exactly what they should be.

The purpose of this research is to determine the interests of Journalism Students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Are journalism students really interested in becoming journalists, knowing the various obstacles and difficulties that students will definitely experience.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. This type of research uses qualitative research which does not carry out statistical calculations in carrying out the analysis. The data collection techniques used were interviews, documentation studies and observation. The data analysis method used is the descriptive analysis method where the research results are presented descriptively to reveal a phenomenon in the form of words, sentences or complete and detailed images. Journalism Students' Interests were researched based on Cognitive and Affective Aspects.

The research results show that the majority of journalism students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung want to become journalists. The results of this research are seen from two aspects of interest, namely cognitive and affective. In the cognitive aspect/knowledge of journalistic students regarding the journalist profession, results showed good results, while for the affective aspect, the majority of informants showed results that were just happy but not very deep.

Keywords: *interest, Journalism, Journalism*